

Perilaku *Caring* Keluarga pada LGBT: Studi Fenomenologi Fokus pada Lelaki Suka Lelaki (LSL) dengan HIV/AIDS

Ady Irawan AM¹, Arlina Dewi²

Student of Graduate School of Nursing Program Universitas Muhammadiyah Yogyakarta^{*1}, Lecturer of Graduate School of Hospital Management Program Universitas Muhammadiyah Yogyakarta^{*2}

ABSTRAK

Latar belakang: LSL dengan HIV/AIDS membutuhkan perawatan dari orang terdekat. Perawatan yang tepat dan berkesinambungan tidak dapat dilepaskan dari adanya pengetahuan dan keterampilan tentang *caring*. *Caring* akan lebih bermakna untuk peningkatan kualitas kesehatan LSL karena peran dari keluarga. Penerimaan keluarga yang baik mampu meningkatkan harga diri, dukungan sosial dan status kesehatan LSL serta melindungi LSL dari adanya depresi, risiko kekerasan, risiko bunuh diri dan hal negatif lain yang dialami LSL. **Tujuan:** Studi ini bertujuan untuk mengetahui fenomena perilaku *caring* keluarga pada LSL dengan HIV/AIDS. **Metode:** Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menjadi desain studi ini. Subyek studi ditentukan melalui *purposive sampling*. Terdapat lima informan karena telah mencapai saturasi data. Prinsip *credibility*, *dependability*, *comformability* dan *transferbility* diaplikasikan dalam studi ini. Analisis data kualitatif menggunakan strategi dari Collaizi. **Hasil:** Terdapat 117 pernyataan bermakna, 43 kategori, 17 sub tema dan enam tema yang membentuk fenomena perilaku *caring* keluarga terhadap LSL dengan HIV/AIDS. Tema pembentuk esensi tentang perilaku *caring* keluarga terhadap LSL dengan HIV/AIDS yaitu: pilihan orientasi seksual, kondisi berat yang dialami oleh LSL, proses penerimaan keluarga, harapan LSL dengan HIV/AIDS, makna kepedulian keluarga, perilaku peduli (*caring*) yang dilakukan oleh keluarga.

Kesimpulan: Terdapat enam tema dalam penelitian kualitatif tentang mengeksplorasi fenomena tentang perilaku *caring* keluarga terhadap LSL dengan HIV/AIDS. Pemahaman tentang fenomena ini dibutuhkan oleh keluarga dalam mendukung keberlangsungan hidup LSL dengan HIV/AIDS pada kualitas kesehatan lebih baik. Kolaborasi dari perawat, tenaga kesehatan lain dan pemerintah dibutuhkan agar tercapai proses keperawatan yang holistik.

Kata kunci: LSL, HIV/AIDS, *Caring* Keluarga.

¹Mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Dosen Magister Managemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Family Caring Behavior toward LGBT: Phenomenology Study Focused on Men who have Sex Men (MSM) with HIV/AIDS

Ady Irawan AM¹, Arlina Dewi²

Student of Graduate School of Nursing Program Universitas Muhammadiyah Yogyakarta¹, Lecturer of Graduate School of Hospital Management Universitas Muhammadiyah Yogyakarta^{*2}

ABSTRACT

Background: MSM with HIV/AIDS needs care from close related person. The appropriate and continue care can not be separated from knowledge about caring. Caring will be more meaningful due to the role of family. Good family acceptance can improve self-esteem, social support and MSM's health status also protect MSM from depression, risk of abuse, risk of suicide and others negative behavior that experienced by MSM. **Method:** Qualitative with the phenomenology approach becomes the design of this study. The study subjects were determined through *purposive sampling* and there were five informants because they had reached data saturation. The principle of *credibility, dependability, comformability* and *transferbility* is applied in this study. Qualitative data analysis uses a strategy from Collaizi. **Results:** There were 117 meaningful statements, 43 categories, 17 sub-themes and six themes that formed the phenomenon of family caring behavior towards MSM. The themes that formed the essence of family caring behavior towards LGBT-MSM are MSM as sexual orientation choice, heavy conditions experienced by MSM, family acceptance process, MSM with HIV/AIDS's hopes essence of family caring behavior that done by the family and caring behavior that done by the family.

Conclusion: There are six themes in qualitative research about the phenomenon of family caring behavior towards MSM with HIV/AIDS. An understanding of this phenomenon is needed by families in supporting the survival of MSM with HIV/AIDS for better quality of health. Collaboration among nurses, other health workers and the government is needed to achieve a holistic nursing process.

Keywords: male who sex man, HIV/AIDS, family caring.

¹ *Students Master of Nursing at the University of Mubammadiyah Yogyakarta*

² Lecturer of Graduate School of Hospital Management Program Muhammadiyah Yogyakarta University